

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Guru PAI Menciptakan Suasana Belajar Mengajar Yang Kondusif Di Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk memperlancar ataupun memperbaiki suasana kelas agar kondusif dan efektif. Salah satu aspeknya adalah dengan cara guru mengatur strategi untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif di kelas. Suasana belajar yang kondusif sangat berpengaruh terhadap tingkah laku siswa di kelas, jika guru dapat membuat suasana belajar yang benar-benar terkondisikan dan mampu membuat siswa belajar dengan maksimal, tentunya tujuan pengajaranpun akan mudah tercapai, begitu pula sebaliknya jika kelas tidak terkondisikan oleh guru, maka keadaan kelas akan kacau, dan gurupun akan sibuk menghabiskan waktunya untuk mendisiplinkan siswa tanpa memperhatikan materi yang disampaikan, dengan kata lain kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan optimal, maka dari itu hendaklah guru mengatur strategi menciptakan situasi belajar yang kondusif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di kelas, prinsip adalah dasar, acuan, panduan atau pedoman bagi seseorang untuk melakukan tindakan atau perbuatan yang dianggap atau diyakininya benar terhadap sesuatu hal. Mulyasa menegaskan bahwa “prinsip yang harus diperhatikan

dalam pengelolaan kelas adalah kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal yang positif, dan penanaman disiplin diri”.<sup>132</sup> Yang dipertegas melalui peranannya sebagai pengelola kelas, guru dapat melaksanakan tugas-tugas pengelolaan kelas dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Kehangatan dan keantusiasan. Guru yang hangat dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktifitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.
- b. Tantangan. Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan dengan sajian yang menantang akan meningkatkan gairah dan menarik perhatian anak didik untuk belajar, sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.
- c. Bervariasi. Penggunaan alat atau media, atau alat bantu, gaya mengajar, dan pola interaksi akan mengurangi munculnya gangguan dan meningkatkan perhatian anak didik. Apalagi bila penggunaannya bervariasi, sesuai dengan kebutuhan sesaat, merupakan kunci tercapinya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan guru mengajar di kelas bukanlah suatu perkara yang mudah jika guru tidak mempunyai keterampilan pengelolaan kelas dan pengetahuan yang luas untuk mengendalikan suasana belajar di kelas. Strategi guru PAI dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif di kelas dapat dilakukan melalui prinsip kehangatan dan keantusiasan. *Pertama*, Guru dapat

---

<sup>132</sup> E.Mulyasa. *Menjadi Guru...*, hal. 91

mengenal siswa lebih dekat melalui pendekatan-pendekatan yang positif, memberi arahan dan motivasi sehingga siswa merasa lebih diperhatikan. *Kedua*, Antusias terhadap tugas dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran, artinya guru menunjukkan tingkah laku bahwa dia hadir bersama mereka. *Ketiga*, Memberlakukan semua siswa dengan cara yang sama tidak ada yang dibeda-bedakan sehingga antara guru dan siswa menunjukkan rasa persahabatan. *Keempat*, Memberi hadiah untuk siswa yang aktif yang bertujuan untuk menghargai setiap kerja keras siswa dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar.

Melalui prinsip tantangan, bertujuan untuk menarik perhatian dan meningkatkan gairah atau minat siswa untuk belajar. Strategi yang dapat dilakukan guru PAI adalah *pertama*, menggunakan strategi pembelajaran yang menantang seperti strategi pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir. Dengan strategi pembelajaran tersebut siswa dapat memecahkan masalah dan melatih siswa untuk berfikir secara kritis. *Kedua*, menyiapkan administrasi pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Hal ini dapat dilakukan guru dengan menampilkan cara kerja atau bahan dengan sajian yang menantang sehingga mempermudah guru untuk menjelaskan materi dan siswa pun mudah untuk memahaminya. *Ketiga*, Mengajar dengan menggunakan kata-kata dan tindakan yang baik, bahasa yang mudah dimengerti, dan disertai dengan lelucon tetapi nyambung dengan materi yang disampaikan, akan menciptakan suasana belajar yang santai dan berguna

untuk mencegah dan mengatasi gangguan-gangguan yang terjadi pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Melalui prinsip bervariasi, strategi yang dilakukan guru PAI adalah *pertama*, Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan untuk membangkitkan minat belajar siswa. *Kedua*, Guru mengatur strategi untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dengan cara memilih metode pembelajaran yang bersifat mengharuskan siswa untuk berfikir secara kritis. *Ketiga*, guru menggunakan gaya mengajar yang bervariasi misalnya dengan memberikan penjelasan berupa contoh-contoh yang disesuaikan dengan kenyataan atau kejadian yang sedang terjadi. Kemudian mengkombinasi metode lain seperti tanya jawab, menunjuk siswa, dan unjuk kerja.

#### **B. Strategi Guru PAI Menjalin Hubungan Kerjasama Yang Baik Dengan Siswa Di Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Kelas yang lingkungan kerjanya sehat dalam arti terdapat hubungan interpersonal yang baik antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa dan guru dengan guru. Hubungan kerjasama yang baik dapat terjadi dengan cara guru membangun sebuah interaksi belajar yang akrab dengan siswa, sehingga semua siswa akan merasa senang dan suasana ini harus dipelihara selama berlangsungnya jam pelajaran.

Di dalam membangun hubungan kerjasama yang baik antara guru dengan siswa hendaklah guru memperhatikan hal-hal yang dapat membangun hubungan interpersonal yang baik tersebut, Menurut Thomas Gordon di dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah yang menyatakan bahwa

hubungan guru dan siswa dikatakan baik apabila hubungan itu memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

1. Keterbukaan, sehingga baik guru maupun siswa saling bersikap jujur dan membuka diri satu sama lain.
2. Kebebasan, yang memperbolehkan setiap orang tumbuh dan mengembangkan keunikannya, kreatifitasnya dan kepribadiannya.
3. Saling memenuhi kebutuhan, sehingga tidak ada kebutuhan satu orangpun yang tidak terpenuhi.<sup>133</sup>

Melalui sifat keterbukaan, strategi yang dilakukan guru PAI adalah *pertama*, Ketika guru memasuki kelas maka hal yang baik dilakukan bukan langsung memulai pelajaran, tetapi terlebih dahulu menciptakan hubungan kerjasama yang baik dengan semua anggota kelas. Suasana ini sangat penting bagi proses belajar mengajar yang efektif yang bertujuan untuk menghindari ketegangan di dalam kelas. *Kedua*, Guru menciptakan kerjasama saling menghargai, terbuka, dan jujur. Hal ini dapat dilakukan guru dengan cara: membuka diri mengenai penilaian siswa, memberi hadiah berupa point atau nilai kepada siswa yang aktif, supaya siswa mengetahui dan apabila nilainya masih kurang mereka dapat memperbaiki untuk kedepannya. *Ketiga*, Bersikap yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara: suka membantu dan memperhatikan siswa dalam aktifitas pembelajaran, periang dan humoris, bersikap akrab, adil tegas dan saling menghormati serta berperilaku baik. *Keempat*, Mengetahui setiap karakteristik siswa, mengetahui keberhasilan siswa dilihat dari hasil belajarnya, dan memberikan

---

<sup>133</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar ...*, hal. 216

pengarahan khusus untuk siswa yang bermasalah pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Melalui sifat kebebasan, strategi yang dilakukan guru PAI adalah *pertama*, Memperbolehkan setiap siswa untuk mengembangkan keunikan, kreatifitas, dan kepribadianya. Guru bertugas memberi umpan atau memancing serta mendukung siswa dengan cara memberi tugas dan permasalahan sehingga mengharuskan siswa berusaha mengembangkan pemikiran dan kreatifitasnya. *Kedua*, Guru menetapkan suatu aturan di kelas yang ditetapkan bersama dengan siswa, bukan hanya dari pihak guru saja, melainkan guru dan siswa, sehingga ada suatu kesepakatan bersama agar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas guru dapat mengendalikan siswa, memberikan kesempatan dan kebebasan yang seluas-luasnya kepada siswa.

Melalui sifat saling memenuhi kebutuhan, strategi yang dilakukan guru PAI adalah *pertama*, Memberikan kebutuhan siswa secara penuh, berupa ilmu, pengalaman, dan menjadikan siswanya memiliki akhlak mulia. Karena tugas guru di sekolah bukan hanya mengajar, tetapi mendidik dan juga sebagai orangtua yang kedua. *Kedua*, Saling memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan bersama, apabila pihak guru mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan maka pihak siswa harus membantunya, dan sebaliknya. Karena pada hakikatnya, seorang guru untuk melakukan tugas dan tanggungjawabnya membutuhkan adanya siswa. Dan seorang siswa untuk mendapatkan ilmu guna mencapai cita-citanya juga membutuhkan hadirnya seorang guru.

### **C. Strategi Guru PAI Mengatur Ruang Belajar Di Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Ruang kelas merupakan tempat belajar harus memungkinkan siswa untuk bergerak secara leluasa dan tidak saling mengganggu antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, ruangan kelas itu sendiri meliputi perlengkapan-perengkapan yang ada di dalam kelas, alat-alat yang membantu kegiatan pembelajaran, keindahan dan kebersihan kelas serta fasilitas-fasilitas fisik lainnya yang membantu kegiatan belajar mengajar di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan pengaturan posisi tempat duduk yang mempertimbangkan karakteristik individu siswa itu sendiri, posisi duduk mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan prestasi belajar mereka, karena dengan tempat duduk yang nyaman dan aman akan membuat siswa bisa terus konsentrasi dengan kegiatan belajar mereka. Selain itu penataan posisi duduk juga tergantung dari metode yang diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga posisi duduk bisa berubah-ubah dan jika diperlukan guru dapat memberikan sedikit waktu kepada siswa untuk mengatur posisi duduk berkelompok.

Pengaturan posisi tempat duduk siswa di kelas tidaklah netral. Pengaturan sangatlah berpengaruh kepada siswa, interaksi antar mereka, dan interaksi antar guru. Hal ini berarti bahwa pengaturan posisi tempat duduk siswa memberi dampak dalam proses pembelajaran.<sup>134</sup>

---

<sup>134</sup> Radno Harsanto. *Pengelolaan Kelas ...*, hal. 59

Melalui pengaturan alat-alat pengajaran, strategi yang dilakukan guru PAI adalah *pertama*, Menata alat-alat pengajaran dengan rapi dan senyaman mungkin agar tidak mengganggu pandangan siswa, sehingga siswa secara leluasa dapat memandang guru, benda atau kegiatan yang sedang berlangsung. Begitu pula ketika mengajar, guru dapat memandang semua siswa dalam kegiatan pembelajaran. *Kedua*, Mengisi kelas dengan berbagai sumber belajar, media, kata-kata mutiara, dan hasil-hasil karya siswa yang mempunyai nilai pendidikan agar kelas menjadi tempat yang menarik dan memberikan rangsangan bagi para siswa untuk belajar. Selain itu, bertujuan supaya siswa menjadi kreatif dan mampu memunculkan semangat untuk belajar.

Pengaturan ruang belajar agar menjadi tempat yang kondusif bagi siswa, dapat dilakukan guru PAI dengan cara, ikut memelihara keindahan dan kebersihan semua barang yang ada di kelas bersama-sama siswa agar ruang kelas menjadi nyaman, menyenangkan, dan memberi motivasi siswa untuk belajar serta siswa merasa lebih betah belajar di kelas selama proses pembelajaran.